

BAB III

ASEAN – KOREA CENTRE

ASEAN-Korea Centre merupakan sebuah organisasi internasional yang dibentuk oleh kesepakatan antara ASEAN dan Korea Selatan pada pertemuan *ASEAN-Korea Summit* ke-11 di Singapura pada November 2007. ASEAN-Korea Centre ini diresmikan pada tahun 2009 sebagai pusat untuk mendorong kerjasama ekonomi dan sosial-budaya antara ASEAN dan Korea Selatan. Gedung yang dijadikan pusat kegiatannya berada di Seoul, Korea Selatan. Berikut merupakan penjelasan seputar ASEAN-Korea Centre.

A. Sejarah Pembentukan ASEAN-Korea Centre

Hubungan antara ASEAN dan Korea Selatan terjalin sejak tahun 1989, lebih tepatnya yaitu pada November 1989. Pada saat itu Korea Selatan mendapatkan status sebagai Mitra Dialog Sektoral oleh ASEAN. Dua tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, pada pertemuan Menteri se-ASEAN atau *Ministerial Meeting ASEAN* ke-24 di Kuala Lumpur, Malaysia, ASEAN meningkatkan status kerjasama mereka dengan Korea Selatan menjadi Mitra Dialog secara penuh.¹

Jika dilihat dari segi intensitas hubungan, selama beberapa dekade dulu wilayah Asia Tenggara berfokus kepada Jepang. Hal tersebut dikarenakan Jepang berperan dengan aktif dalam memimpin pembangunan ekonomi daerah melalui investasi dan bantuan asing. Tak hanya itu, kebudayaan Jepang pun sudah menjadi hal umum dan diterima dengan baik oleh masyarakat Asia Tenggara. Selain Jepang, pada tahun 1990-an China juga semakin bangkit dan melebarkan

¹ ASEAN-Korea Centre, *ASEAN-Korea Relations: Overview, loc.cit.*

pengaruhnya ke wilayah Asia Tenggara. China menunjukkan pertumbuhan ekonomi negaranya yang semakin membaik, hal tersebut membuat pemerintah negara-negara di Asia Tenggara pun kemudian menelaah kembali potensi politik, ekonomi, dan dampak strategis dari China. Melihat hal tersebut seakan-akan Korea Selatan tertinggal jauh dari Jepang maupun China. Korea Selatan memang tergolong telat dalam menjalin hubungan dengan ASEAN dibandingkan dengan Jepang dan China, oleh karena itu Korea Selatan perlu mengejar ketertinggalan mereka dalam membangun dan meningkatkan hubungannya dengan ASEAN.²

Sesungguhnya ASEAN telah menjadi faktor besar dalam pertimbangan ekonomi strategis Korea Selatan dalam pembuatan kebijakan yang merefleksikan posisi regional dan globalnya.³ Korea Selatan pun semakin melihat ASEAN sebagai mitra strategis bagi negaranya. Oleh sebab itu, Korea Selatan semakin meningkatkan hubungan antara negaranya dengan ASEAN dengan hasil dari tahun ke tahun hubungan tersebut kian meningkat dan terus tumbuh dengan kuat. Pada tahun 2004, ASEAN dan Korea Selatan menandatangani “Joint Declaration” atau Deklarasi Bersama yaitu *Joint Declaration On Comprehensive Cooperation Partnership Between The Association Of Southeast Nations and The Republic of Korea* dengan membentuk *blueprint* pada *ASEAN–Korea Summit* di Vientiane, Laos. *Blueprint* tersebut dibentuk dengan tujuan untuk memajukan hubungan antara ASEAN dan Korea Selatan agar lebih komprehensif dan substantif.

²Ho Khai Leong(Ed), *ASEAN-Korea Relations: Security, Trade, and Community Building*, Institute of Southeast Asian Studies, Singapore, 2007, hlm.1.

³*Ibid*, hlm.2.

Kemudian pada tahun 2005, Deklarasi Bersama tersebut diikuti dengan kesepakatan antara ASEAN dan Korea Selatan dalam *Plan of Action* untuk mempromosikan kerjasama yang lebih luas yaitu dibidang keamanan politik, ekonomi, sosial, dan budaya, serta mendukung tujuan ASEAN untuk tercapainya integrasi komunitas ASEAN pada tahun 2020, termasuk *ASEAN Economic Community* di tahun 2015.⁴ Selain itu, pada Desember 2005, Korea Selatan mengambil langkah maju dalam mengejar perdagangan bebas dengan menandatangani perjanjian kerangka kerja dengan ASEAN yang disebut dengan *ASEAN-Korea Free Trade Area* (AKFTA) yang meliputi perjanjian perdagangan barang, jasa, dan investasi.

Berbagai kerjasama dan perjanjian yang dijalin antara ASEAN dan Korea Selatan menunjukkan peningkatan diberbagai bidang dan hubungan keduanya pun bertambah semakin kuat dan erat. Akibatnya, pada *ASEAN-Korea Summit* yang ke-10 di Cebu, Filipina, pada Januari 2007 disepakati bahwa perlunya pembentukan sebuah pusat, di mana selain untuk mempromosikan perdagangan, investasi dan pariwisata, juga untuk mempromosikan kerjasama sosial-budaya, mengingat potensinya yang sangat besar dari kepopuleran budaya Korea, termasuk “Korean Wave”nya.⁵ Dari kesepakatan tersebut, maka pada bulan November 2007 dalam *ASEAN-Korea Summit* yang ke-11 di Singapura, ditandatangani MOU (Memorandum of Understanding) oleh sepuluh negara anggota ASEAN dan Korea Selatan untuk membentuk sebuah pusat yang

⁴ASEAN-Korea Centre, *ASEAN-Korea Relations: Overview, Loc.cit.*

⁵Chairman’s Statement of the Tenth ASEAN-Republic of Korea Summit Cebu, Philippines, 14 January 2007.

disebut dengan “ASEAN-Korea Centre” dan bermarkas di Seoul, Korea Selatan.⁶

Kemudian setelah MOU tersebut diratifikasi oleh seluruh negara anggota pada tahun 2008, setahun kemudian baru terealisasikanlah “ASEAN-Korea Centre” tersebut ditandai dengan upacara inaugurasi yang diselenggarakan di *International Conference Hall of the Press Center Building* Seoul, Korea Selatan, pada 13 Maret 2009. Inagurasi tersebut bertepatan dengan tahun diperingatinya 20 tahun kemitraan dialog antara ASEAN dan Korea Selatan. Upacara inaugurasi tersebut dipimpin oleh Perdana Menteri Korea Selatan, Dr. Han Seung Soo, dengan partisipasi dari Mr. Yu Myung Hwan, Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Korea Selatan, Mr. Kasit Piromya, Menteri Luar Negeri Thailand, Datuk Abdul Rahim Bakri, Wakil Menteri Luar Negeri Malaysia, Mr. Sayakane Sisouvong, Wakil Sekretaris Jenderal ASEAN dan para diplomat dari negara anggota ASEAN serta tamu-tamu undangan.⁷

ASEAN-Korea Centre mengusung visi *To be a key player in building a lasting and genuine partnership between ASEAN and Korea* (untuk menjadi pemain kunci dalam membangun hubungan kemitraan yang langgeng dan sejati antara ASEAN dan Korea Selatan). Di dirikannya ASEAN-Korea Centre yaitu untuk mempromosikan kerjasama ekonomi dan sosial-budaya antara ASEAN dan Korea Selatan. ASEAN-Korea Centre ini merupakan sebuah pusat atau wadah yang mempunyai mandat untuk meningkatkan volume

⁶Chairman’s Statement of the 11th ASEAN-Republic of Korea Summit Singapore, 21 November 2007.

⁷ ASEAN-Korea Centre, *Inauguration of the ASEAN-Korea Centre*, diakses dari https://www.aseankorea.org/snslink.asp?boa_num=1113&sitegubun=ENG, pada 9 Agustus 2018.

perdagangan, mempercepat arus investasi, meningkatkan pariwisata, dan memperkaya pertukaran budaya dan hubungan *people to people* antara negara – negara anggota ASEAN dan Korea Selatan. Untuk menjalankan mandatnya tersebut, ASEAN-Korea Centre berfokus pada kerjasama perdagangan, investasi, pertukaran budaya, dan pariwisata, dengan menyediakan berbagai informasi dan data terkait.⁸

Adapun tujuan-tujuan dari ASEAN-Korea Centre di antaranya yaitu meningkatkan kemitraan antara ASEAN dan Korea Selatan, mempromosikan kesalingpahaman melalui pertukaran budaya dan hubungan *people to people*, serta mendukung upaya integrasi ASEAN. Untuk mencapai tujuan – tujuan tersebut, ASEAN-Korea Centre merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan atau program-program yang menunjang.⁹

B. Struktur Organisasi ASEAN-Korea Centre

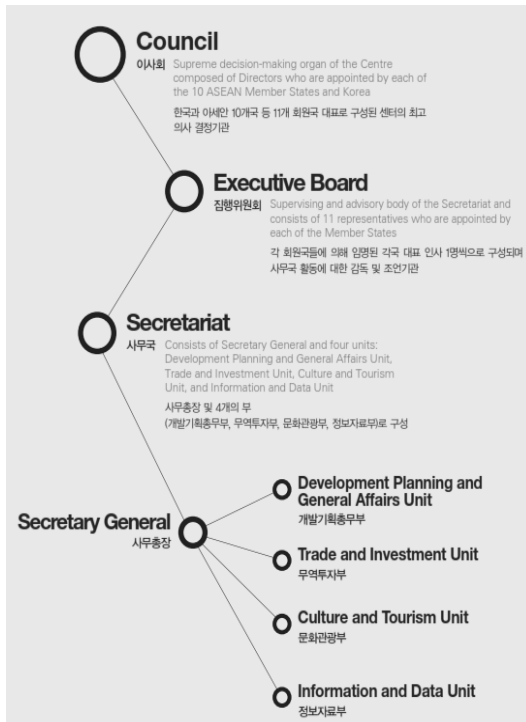
ASEAN-Korea Centre merupakan organisasi internasional yang tergolong sebagai organisasi antar pemerintah atau *Intergovernmental Organizations* (IGO). Selaku sebuah organisasi, ASEAN-Korea Centre juga mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi ini mengacu pada cara dari sebuah organisasi untuk dapat mengatur pegawai dan pekerjaan sehingga tugas-tugas dapat dilaksanakan dan tujuan dari organisasi pun dapat

⁸ ASEAN-Korea Centre, *Introduction, Loc.cit*

⁹*Ibid.*

dicapai.¹⁰ Berikut ini merupakan struktur organisasi dari ASEAN-Korea Centre.

Gambar 8. Struktur Organisasi ASEAN-Korea Centre



Sumber: 2012 ASEAN-KOREA CENTRE Brochure

¹⁰ Nedal M Elsaid, Ahmed E Okasha, Abdalla A Abdelghaly, *Defining and Solving the Organizational Structure Problems to Improve the Performance of Ministry of State for Environmental Affairs – Egypt*, International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 3, 2013, hlm.1.

Menurut bagan di atas, struktur organisasi ASEAN-Korea Centre ini terdiri dari Dewan, Badan Eksekutif dan Sekretariat. Dalam Sekretariat terdiri dari Sekretaris Jenderal yang dibawahnya terdapat empat unit kerja diantaranya yaitu Unit Perencanaan Pengembangan dan Bagian Umum, Unit Perdagangan dan Investasi, Unit Kebudayaan dan Pariwisata, dan Unit Informasi dan Data.

1. Dewan (Council)

ASEAN-Korea Centre memiliki Dewan (Council) yang merupakan bagian tertinggi dalam pengambilan keputusan di organisasi tersebut. Dewan ini terdiri dari Direktur-Direktur yang ditunjuk oleh 11 negara anggota, 10 negara ASEAN dan Korea Selatan. Dari 11 Direktur perwakilan dari masing – masing negara, salah satu diantaranya ditunjuk sebagai Ketua Dewan. Jabatan untuk Ketua Dewan yaitu selama satu tahun. Setiap tahunnya Dewan juga menyelenggarakan pertemuan (Annual Meeting) guna untuk meninjau dan mengevaluasi hasil kerja selama satu tahun dan saling berdiskusi dalam merancang program kerja untuk satu tahun ke depan. Pertemuan-pertemuan lainnya juga memungkinkan untuk diselenggarakan sesuai dengan keputusan Dewan, sebagai contoh yaitu Dewan juga wajib mengindahkan permintaan dari Sekretaris Jenderal jika beliau menginginkan untuk diadakan suatu pertemuan, dengan catatan mendapatkan persetujuan dari Ketua Dewan atau atas permintaan dari mayoritas Direktur.¹¹

¹¹ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2008 Tentang Pengesahan Memorandum Saling Pengertian Mengenai Pendirian Asean-Korea Centre Antara Negara-Negara Anggota Asosiasi Bangsa-Bangsa Asia Tenggara Dan Republik Korea

Dalam memutuskan suatu keputusan, seluruh keputusan Dewan wajib diputuskan berdasarkan konsensus atau mufakat. Dewan juga wajib melaksanakan kewenangan dan fungsi diluar ketentuan yang ada dalam MOU Pembentukan ASEAN-Korea Centre. Kewenangan dan fungsi tersebut meliputi:

- a. Memutuskan rencana kegiatan dan program kerja terkait dengan kegiatan di ASEAN-Korea Centre
- b. Menyetujui program kerja tahunan dan anggaran pendapatan dan belanja dari ASEAN-Korea Centre dalam kerangka rencana kegiatan dan program kerja
- c. Menyetujui laporan tahunan mengenai kegiatan ASEAN-Korea Centre
- d. Mengangkat Sekretaris Jenderal sebagaimana yang tertera dalam lampiran MOU
- e. Menyetujui syarat dan ketentuan untuk pengangkatan Sekretaris Jenderal
- f. Menugaskan fungsi-fungsi khusus kepada Ketua Dewan
- g. Menetapkan kewenangan dan fungsi yang dimandatkan kepada Badan Eksekutif
- h. Menyetujui penerimaan bantuan dalam bentuk hibah dari negara-negara dan organisasi-organisasi yang bukan negara anggota ASEAN-Korea Centre
- i. Mempertimbangkan dan menerima perubahan – perubahan pada MOU sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Pasal 24, Ayat 1 dan 2 dalam MOU Pembentukan ASEAN-Korea Centre
- j. Memutuskan penghapusan kekayaan dan aset-aset dari ASEAN-Korea Centre dalam

- hal pembubaran ASEAN-Korea Centre, dan dalam hal-hal lainnya yang berhubungan dengan pembubaran tersebut;
- k. Menerapkan aturan-aturan prosedur sendiri; dan
 - l. Memutuskan dan atau menyetujui hal-hal penting lainnya mengenai ASEAN-Korea Centre.¹²

2. Badan Eksekutif (Executive Board)

Badan Eksekutif dari ASEAN-Korea Centre ini merupakan badan pengawas dan penasihat untuk Sekretariat. Sama halnya dengan Dewan, Badan Eksekutif juga terdiri dari 11 orang yang merupakan perwakilan yang ditunjuk oleh masing-masing negara anggota ASEAN-Korea Centre dan memilih ketuanya sendiri. Lama jabatan dari sebelas orang perwakilan dari masing-masing negara anggota tersebut yaitu selama tiga tahun dan dapat diperbaharui. Apabila diperlukan, jabatan tersebut juga dapat digantikan oleh diplomat negara-negara anggota ASEAN yang berada di Korea Selatan. Berbeda dengan Dewan, ketua dari Badan Eksekutif menjabat untuk periode tiga tahun.¹³

Badan Eksekutif ini berada dibawah Dewan, sehingga wajib melapor kepada Dewan. Badan Eksekutif juga wajib melakukan pertemuan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Selain itu apabila diperlukan juga dapat membentuk panitia-panitia ad-hoc dalam hal diberbagai bidang yang menjadi bagian dari kewenangan dan

¹²*Ibid.*

¹³*Ibid.*

fungsinya. Dari bagan struktur organisasi di atas, di bawah Badan Eksekutif terdapat Sekretariat. Sekretariat ini merupakan badan administratif dari ASEAN-Korea Centre. Seluruh kegiatannya diawasi oleh Badan Eksekutif.¹⁴

3. Sekretariat dan Sekretaris Jenderal

Sekretariat dari ASEAN-Korea Centre merupakan sebuah badan administratif dari organisasi tersebut. Sekretariat ASEAN-Korea Centre ini terdiri dari seorang Sekretaris Jenderal dan staff-staf yang berkewarganegaraan dari negara-negara anggota ASEAN-Korea Centre. Sekretaris Jenderal inilah yang merupakan kepala eksekutif dan yang menjadi perwakilan dari ASEAN-Korea Centre serta bertanggung jawab kepada Dewan dan Badan Eksekutif. Masa jabatan yang dimiliki oleh Sekretaris Jenderal ASEAN-Korea Centre ini yaitu selama tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk menjabat. Dalam penentuan jabatan Sekretaris Jenderal tersebut, yang berhak untuk mengangkat dan memberhentikannya yaitu Dewan. Masing-masing negara anggota ASEAN-Korea Centre juga wajib menunjuk satu orang sebagai pewawancara untuk mewawancarai calon-calon dari Sekretaris Jenderal. Badan Eksekutif pun dapat berfungsi sebagai pewawancara tersebut. Selanjutnya Badan Eksekutif tersebut merekomendasikan calon yang menjadi ranking pertama dalam wawancara yang diselenggarakan kepada Dewan untuk dipertimbangkan.¹⁵

¹⁴*Ibid.*

¹⁵*Ibid.*

Syarat dari Sekretaris Jendral ASEAN-Korea Centre yaitu fasih berbahasa Inggris. Selain itu juga dalam pencalonan Sekretaris Jenderal, pelamar wajib dinominasikan tiga bulan sebelum pengakhiran masa kerja yang dijalani sebelumnya. Kriteria untuk menjadi Sekretaris Jenderal ASEAN-Korea Centre yaitu setidaknya memenuhi salah satu dari kriteria-kriteria berikut ini:

- a. Sekurang-kurangnya memiliki pengalaman tiga tahun dalam bertanggung jawab secara progresif terhadap jabatan yang setara atau lebih tinggi daripada tingkatan D2 atau P5 dalam suatu organisasi internasional
- b. Sekurang-kurangnya memiliki pengalaman tiga tahun dalam bertanggung jawab secara progresif terhadap jabatan yang setara atau lebih tinggi daripada Direktur Jenderal di pemerintahan negara anggota ASEAN-Korea Centre atau sebagai Direktur Pelaksana dari suatu perusahaan yang mapan
- c. Sekurang-kurangnya memiliki pengalaman tujuh tahun dalam bertanggung jawab secara progresif dengan tingkat doktoral atau yang setara dibidang ilmu politik, hubungan internasional, hukum internasional atau bidang-bidang yang terkait
- d. Sekurang-kurangnya memiliki pengalaman tujuh tahun dalam bertanggung jawab secara progresif dengan tingkat magister atau yang setara dibidang ilmu politik, hubungan internasional, hukum

internasional atau bidang-bidang yang terkait.¹⁶

Dari awal didirikannya, sampai saat ini ASEAN-Korea Centre telah melakukan pergantian Sekretaris Jenderal sebanyak tiga kali. Sekretaris Jenderal pertama yang menjabat yaitu Cho Young Jae dengan masa jabatan tahun 2009-2012. Kemudian Sekretaris Jenderal kedua yaitu Chung Hae Moon yang menjabat antara tahun 2012-2015. Untuk masa jabatan Sekretaris Jenderal tahun 2015-2018 yaitu Kim Young Sun dan pada bulan April 2018 lalu digantikan oleh Lee Hyuk.

Sekretaris Jenderal mempunyai kewajiban untuk mengawasi pelaksanaan dari program kerja tahunan organisasi dan anggaran tahunan beserta implementasi dari keputusan-keputusan Dewan di bawah pengawasan dan saran dari Badan Eksekutif. Selain itu, Sekretaris Jenderal juga wajib menyiapkan rancangan program kerja tahunan, perkiraan anggaran tahunan, dan laporan tahunan untuk dipresentasikan pada saat diselenggarakannya pertemuan tahunan (Annual Meeting) Dewan untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan. Dalam melaksanakan kewenangan dan fungsinya, Sekretaris Jenderal diwajibkan untuk membentuk unit-unit kerja.¹⁷

Seperti yang dapat dilihat pada bagan struktur organisasi ASEAN-Korea Centre di atas, bahwa dibawah Sekretaris Jenderal terdapat empat unit kerja, diantaranya yaitu Unit Perencanaan Pengembangan dan Bagian Umum,

¹⁶*ibid.*

¹⁷*ibid.*

Unit Perdagangan dan Investasi, Unit Kebudayaan dan Pariwisata, dan Unit Informasi dan Data. Masing-masing unit tersebut mempunyai Kepala Unit yang diangkat oleh Badan Eksekutif atas usulan yang diajukan oleh Sekretaris Jenderal. Sedangkan staf lain yang bekerja di Sekretariat diangkat oleh Sekretaris Jenderal. Setiap unit setidaknya wajib terdiri dari satu orang warga negara anggota ASEAN dan satu orang warga Korea Selatan.¹⁸

3.1 Unit Perencanaan Pengembangan dan Bagian Umum (Development Planning and General Affairs Unit)

Dalam unit ini tugas-tugas yang diemban diantaranya yaitu:

- a) Merencanakan program kerja tahunan
- b) Mengevaluasi hasil dari program kerja
- c) Melaksanakan anggaran umum dari ASEAN-Korea Centre.

3.2 Unit Perdagangan dan Penanaman Modal (Trade and Investment Unit)

Berikut adalah tugas-tugas dari unit ini:

- a) Mengenalkan peluang - peluang bisnis untuk negara-negara anggota ASEAN di Korea Selatan
- b) Membantu dan mengarahkan perusahaan-perusahaan Korea Selatan dan ASEAN yang terlibat dalam

¹⁸ *Ibid.*

perdagangan antara ASEAN-Korea Selatan

- c) Mengadakan penelitian dan kajian-kajian dalam bidang perdagangan dan investasi.

3.3 Unit Kebudayaan dan Pariwisata (Culture and Tourism Unit)

Tugas-tugas yang diemban dalam unit ini diantaranya yaitu:

- a) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kebudayaan dalam meningkatkan kesalingpahaman
- b) Menyediakan informasi di dalam wilayah Korea Selatan yang berhubungan dengan sarana pariwisata ASEAN
- c) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang tepat untuk meningkatkan pariwisata antara negara-negara anggota ASEAN dan Korea Selatan
- d) Melakukan penelitian dan kajian-kajian di bidang pertukaran budaya dan pariwisata.

3.4 Unit Informasi dan Data (Information and Data Unit)

Dalam unit ini, Ketua yang ditetapkan harus mempunyai pengalaman kerja sekurang-kurangnya lima tahun dibidang pemrosesan data atau bidang-bidang yang terkait. Untuk tugas-tugas yang diemban oleh unit ini, diantaranya yaitu:

- a) Menerbitkan publikasi termasuk laporan-laporan tahunan mengenai ASEAN- Korea Centre dan brosur-brosur PR
- b) Mengelola website dari ASEAN-Korea Centre
- c) Bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan lain guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ASEAN-Korea Centre.¹⁹

C. Program Kerja ASEAN-Korea Centre

ASEAN-Korea Centre mempunyai fokus program kerja disektor perdagangan, investasi, pariwisata, dan budaya. Selain program tersebut, ASEAN-Korea Centre juga mempunyai program *awareness* dalam rangka untuk mendukung pertukaran masyarakat atau *people to people exchange*. Sebagai pusat kerjasama, ASEAN-Korea Centre juga mempunyai posisi sebagai pusat informasi. Oleh karena itu, selain merancang dan menyelenggarakan program dan kegiatan ASEAN-Korea Centre juga menyediakan berbagai informasi baik itu melalui publikasi maupun media.

Dalam mengimplementasikan perannya dalam mendorong dan mempromosikan kerjasama ekonomi dan sosial-budya antara ASEAN dan Korea Selatan, ASEAN-Korea Centre merancang dan menyelenggarakan berbagai pogram dan kegiatan dengan *framework* program-program tersebut di antaranya seperti *ASEAN Trade Promotion, Technical Cooperation & Capacity Building, ASEAN Investment Promotion, ASEAN Culture & Tourism Promotion, Culture & Tourism Capacity*

¹⁹*Ibid.*

Building, Culture & Tourism Exchange, Awareness & Exchange Program, dan Public Relations & Digital Communications.

1. *ASEAN Trade Promotion*

Melalui *framework* ini, ASEAN-Korea Centre melakukan program promosi perdagangan untuk berkontribusi mencapai volume perdagangan USD 200 miliar antara ASEAN dan Korea Selatan pada tahun 2020 melalui hubungan yang lebih dekat dari komunitas bisnis. Program kegiatan yang diusung dalam *ASEAN Trade Promotion* ini yaitu *ASEAN Trade Fair*. Program *Trade Fair* ini digunakan untuk memperkenalkan berbagai produk dari negara anggota ASEAN kepada masyarakat Korea Selatan dan untuk menarik atau mencari peluang bisnis yang memungkinkan dengan perusahaan-perusahaan Korea Selatan.²⁰ *Trade Fair* ini telah dilangsungkan sejak tahun 2014 oleh ASEAN-Korea Centre dengan fokus dibidang makanan dan minuman, akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk memperluas dengan bidang-bidang yang lainnya juga. ASEAN-Korea Centre melalui program *Trade Fair* ini juga bertujuan untuk memperkecil jarak atau ketidakseimbangan perdagangan diantara sepuluh negara-negara anggota ASEAN, sehingga dapat dikatakan di sini Korea Selatan memfasilitasi bagi negara-negara anggota ASEAN untuk mengenalkan produk-produk mereka ke dalam pasar Korea.

ASEAN-Korea Centre mengorganisir acara tersebut dengan mengundang dan mengajak perusahaan-perusahaan atau para pebisnis dari sepuluh negara anggota ASEAN untuk dapat menunjukkan produk-produk mereka untuk menarik pembeli dari masyarakat Korea Selatan. Selain itu,

²⁰ ASEAN-Korea Centre Annual Report 2017

melalui *Trade Fair* ini perusahaan-perusahaan ASEAN diberikan kesempatan untuk dapat mencari peluang bisnis yang memungkinkan dijalin dengan perusahaan-perusahaan Korea Selatan. *Trade Fair* ini tidak hanya sebatas pameran saja, tetapi juga terdapat pertemuan bisnis, bahkan seminar atau workshop juga diselenggarakan untuk melengkapi serangkaian dari program *Trade Fair* ini.²¹

2. *Technical Cooperation & Capacity Building*

ASEAN-Korea Centre melalui *framework* ini mempunyai tujuan untuk memperkuat daya saing global bisnis ASEAN di era industri sekarang dan menumbuhkan keuntungan bagi ASEAN dan Korea Selatan. Salah satu program yang diusung yaitu *Trade Facilitation Workshop for MSMEs*. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2017 dan dilaksanakan di negara-negara anggota ASEAN. *Trade Facilitation Workshop for MSMEs* ini merupakan program workshop tentang fasilitas perdagangan untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Keberadaan UMKM ini mendorong persaingan dan kewiraswastaan.²² Tidak hanya menciptakan efisiensi ekonomi, tetapi UMKM ini juga menciptakan inovasi dan pertumbuhan produktivitas. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan langsung dari pemerintah untuk UMKM sehingga dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan secara keseluruhan.²³

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

²³ Tulus T. H Tambunan, Alexander C. Chandra, *Maximizing the Utilization of ASEAN-Led Free Trade Agreements: The potential roles of micro, small and medium-sized enterprises*, The International

Dalam rangka meningkatkan kemitraan yang saling menguntungkan antara ASEAN dan Korea Selatan, melalui ASEAN-Korea Centre ini dirancanglah suatu program untuk memfasilitasi UMKM dari negara-negara anggota ASEAN dalam meningkatkan kapasitas mereka untuk mengakses pasar Korea Selatan dan juga dapat menikmati keuntungan dari adanya perjanjian perdagangan bebas antara ASEAN dan Korea Selatan. Program *Trade Facilitation Workshop for MSMEs* ini berupa *workshop*. Pada dasarnya, rangkaian kegiatan yang diselenggarakan dalam *workshop* ini yaitu berupa pemberian kuliah dari para ahli Korea Selatan, 1:1 pertemuan bisnis, dan kunjungan ke suatu organisasi, asosiasi atau perusahaan yang terkait.²⁴

3. *ASEAN Investment Promotion*

Program-program dari *framework* ini bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan investasi ASEAN dalam rangka pertumbuhan ekonomi dengan mengeksplorasi peluang investasi untuk bisnis Korea Selatan. Salah satu programnya yaitu *Investment and Market Research Mission*. Program *Investment and Market Research Mission* ini merupakan program yang diselenggarakan ASEAN-Korea Centre untuk mendukung promosi investasi dari negara-negara ASEAN dalam menarik investasi asing (FDI) dari Korea Selatan. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2013 dengan para pebisnis dan ahli dari Korea Selatan melakukan kunjungan ke negara-negara anggota ASEAN untuk melakukan seminar dengan pebisnis lokal maupun dengan pemerintah dari sektor yang difokuskan. Seperti

Institute for Sustainable Development, Switzerland, 2014, hlm.6.

²⁴ ASEAN-Korea Centre Annual Report 2017.

halnya dengan program-program lainnya, rangkaian kegiatan pada program *Investment and Market Research Mission* ini juga seputar diadakannya seminar untuk saling mengetahui informasi di mana pihak Korea Selatan berbagi informasi, pengetahuan dan pengalaman mereka kepada pihak negara-negara anggota ASEAN, dan sebaliknya pihak negara-negara anggota ASEAN memberikan gambaran keadaan dan perkembangan sektor yang dibahas di negara mereka beserta kebijakan dan lain sebagainya kepada pihak Korea Selatan. Selain seminar, program ini juga termasuk kunjungan industri dan pasar serta pertemuan bisnis untuk mencari peluang kerjasama yang dapat dijalin.²⁵

4. *ASEAN Culture & Tourism Promotion*

Framework ini mencakup serangkaian program-program untuk memperkenalkan wisata menarik dan beragam budaya ASEAN ke Korea Selatan. Contoh programnya yaitu *ASEAN Culture & Tourism Fair*. *ASEAN Culture & Tourism Fair* merupakan program untuk mempertunjukkan budaya dan tradisi yang kaya dan unik dari negara-negara ASEAN. Program ini diselenggarakan per tahunnya dimulai sejak tahun 2009. Acara *ASEAN Culture & Tourism Fair* ini diselenggarakan di Korea Selatan dengan tujuan untuk menawarkan berbagai program promosi budaya dan pariwisata untuk lebih meningkatkan kesadaran akan keberagaman budaya & sumber daya pariwisata ASEAN di Korea Selatan. Berbagai penari dan pemusik profesional dari 10 negara ASEAN juga diundang untuk memeriahkan

²⁵ *Ibid.*

acara tersebut.²⁶ Selain itu terdapat juga stan / *booths* dari 10 negara ASEAN dimana pengunjung dapat memperoleh informasi tentang setiap negara ASEAN termasuk pariwisata, mencicipi makanan, mengenal budaya dan produk-produk dari negara-negara ASEAN.²⁷

5. *Culture & Tourism Capacity Building*

Tujuan dari *framework* ini yaitu untuk mendukung upaya ASEAN untuk memenuhi permintaan kuat dari warga Korea Selatan untuk melakukan perjalanan ke wilayah tersebut. Melalui ini, ASEAN-Korea Centre mengimplementasikan program pengembangan kapasitas sejalan dengan kebijakan dan arah penting dari ASEAN. Salah satu contoh programnya yaitu *ASEAN-Korea Tourism Capacity Building Workshop* yang sistemnya diselenggarakan di negara-negara anggota ASEAN. Program ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas para profesional pariwisata negara-negara ASEAN, mendukung pengembangan industri pariwisata warisan budaya negara tersebut, dan membantu menyediakan produk dan layanan pariwisata kepada para wisatawan Korea Selatan. Sesi *workshop* ini dilakukan oleh para ahli dari Korea Selatan maupun dari negara diadakannya *workshop* tersebut dengan

²⁶ ASEAN-Korea Centre, *2011 ASEAN Culture and Tourism Fair*, diakses dari

https://www.aseankorea.org/snslink.asp?boa_num=1464&sitegubun=ENG, pada 9 Agustus 2018.

²⁷ ASEAN-Korea Centre, *2009 ASEAN Culture & Tourism Fair*, diakses: https://www.aseankorea.org/snslink.asp?boa_num=1442&sitegubun=ENG, pada 9 Agustus 2018

tema yang diusung berbeda di setiap negaranya.²⁸ Jika para profesional pariwisata mempunyai bekal pengetahuan yang baik akan hal di atas, diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada wisatawan Korea dan bagaimanapun juga akan berkontribusi untuk menguatkan pariwisata antara kedua negara dengan meningkatkan kapasitas pelayanan para profesional pariwisata di masing-masing negara ASEAN.

6. *Culture & Tourism Exchange*

Program *ASEAN-Korea Culture & Tourism Exchange* ini bertujuan untuk tetap mengikuti perkembangan pariwisata di ASEAN dan memastikan bahwa program ASEAN-Korea Centre secara efektif menangani kebutuhan ASEAN. Dalam hal ini ASEAN-Korea Centre terlibat dalam berbagai pertemuan budaya dan pariwisata ASEAN. Dalam *framework* ini, ASEAN-Korea Centre berpartisipasi dalam *ASEAN Tourism Forum*, yang merupakan forum resmi tahunan ASEAN dengan maksud untuk memperkenalkan kegiatan dan kontribusi ASEAN-Korea Centre dibidang pariwisata ASEAN dan Korea Selatan, dan membangun jaringan (*networks*) dengan *stakeholders* utama.²⁹

7. *Awareness & Exchange Program*

Awareness & Exchange Program ini merupakan program yaitu untuk meningkatkan

²⁸ ASEAN-Korea Centre, *ASEAN-Korea Tourism Capacity Building Workshop – Vietnam*, diakses dari https://www.aseankorea.org/snslink.asp?boa_num=12087&sitegubun=ENG, pada 9 Agustus 2018.

²⁹ ASEAN-KOREA CENTRE Brochure 2018.

kesadaran akan ASEAN dan wawasan mengenai ASEAN dikalangan masyarakat umum, terutama Korea Selatan. Beberapa program dari ASEAN-Korea Centre dibidang ini ditujukan untuk para mahasiswa sarjana/pascasarjana. Namun ASEAN-Korea Centre juga menyediakan platform bagi masyarakat umum untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ASEAN.³⁰

Contoh program kegiatannya yaitu *ASEAN-Korea Youth Network Workshop*. *ASEAN-Korea Youth Network Workshop* ini merupakan program tahunan yang diselenggarakan ASEAN-Korea Centre sejak tahun 2012. Setiap tahunnya program ini mengangkat tema yang berbeda-beda sesuai dengan isu yang relevan dengan ASEAN dan Korea Selatan, seperti lingkungan, teknologi, digitalisasi, dan lain sebagainya. Program ini ditujukan untuk mahasiswa dari ASEAN dan Korea Selatan. Program ini terdiri dari dua yaitu program yang diselenggarakan di Korea Selatan dan program yang diselenggarakan disalah satu negara ASEAN. Setiap tahunnya negara ASEAN yang dituju berbeda-beda. Rangkaian acara dari program *workshop* ini yaitu pemberian kuliah dari para narasumber dan kunjungan ke berbagai tempat sesuai dengan tema yang diangkat. Selain itu para peserta juga menjalani aktivitas-aktivitas lainnya seperti eksplorasi budaya, diskusi kelompok, presentasi, dan juga terdapat kompetisi bagi para peserta. Selain untuk meningkatkan kesadaran akan ASEAN dan hubungan ASEAN-Korea Selatan, program ini juga bertujuan untuk menjalin persahabatan bagi pemuda dan menciptakan tempat bagi para pemimpin masa depan ASEAN dan Korea Selatan untuk berinteraksi dan dengan demikian

³⁰ *Ibid.*

dapat meningkatkan saling pengertian, kerjasama dan menumbuhkan persahabatan yang erat.³¹

8. *Public Relations & Digital Communications*

Public Relations & Digital Communications ini merupakan sarana informasi ASEAN-Korea Centre yang berfungsi untuk meningkatkan *awareness* atau kesadaran akan ASEAN di kalangan publik melalui berbagai alat media tradisional, media sosial, situs web, dan publikasi. Bentuk dan produk dari hal ini yaitu berupa *press release*, publikasi – publikasi seperti brosur, statistik, laporan tahunan, dan lain sebagainya, serta komunikasi digital melalui media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *youtube*, dan blog.³²

D. ASEAN Hall

ASEAN Hall adalah ruang multi-guna yang digunakan untuk pameran, diskusi, seminar, dan berbagai acara lain yang mempromosikan pemahaman antar-budaya antara ASEAN dan Korea. Dalam ASEAN Hall, terdapat beberapa sudut ruangan dengan fungsi masing-masing. Yang pertama terdapat suatu ruangan yang digunakan untuk memamerkan kebudayaan dari ASEAN. Dalam ruangan tersebut terdapat berbagai kerajinan tangan, karya seni, barang desain, tekstil, dan alat musik tradisional dari 10 negara anggota ASEAN yang

³¹ ASEAN-Korea Centre, *ASEAN-Korea Youth Network Outbound Program in Vietnam*, diakses dari:

https://www.aseankorea.org/snslink.asp?boa_num=6998&sitegubun=ENG, pada 21 Oktober 2018.

³² ASEAN-KOREA CENTRE Brochure 2018.

dipajang. Kemudian yang kedua yaitu terdapat ruang informasi ASEAN. Dalam ruang informasi ASEAN ini terdapat berbagai buku dan sumber-sumber multimedia seperti film, CD musik, dan lain sebagainya terkait dengan ASEAN, hubungan ASEAN dan Korea Selatan, dan aktivitas-aktivitas dari ASEAN-Korea Centre. Semua fasilitas yang disediakan dapat diakses oleh publik. Hal ini merupakan salah satu bentuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap ASEAN. Yang terakhir yaitu ruang *ASEAN Learning*. Ruang ini digunakan untuk pelaksanaan program-program dari ASEAN-Korea Centre seperti pelaksanaan seminar, *workshop*, kunjungan belajar dan lain sebagainya. ASEAN Hall ini dibuka untuk umum setiap hari kecuali akhir pekan dan libur nasional Korea Selatan. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk program dari ASEAN-Korea Centre, di mana ditujukan kepada para pemuda dengan memberikan peluang bagi mereka untuk mempelajari dan memahami tentang ASEAN, hubungan antara ASEAN dan Korea Selatan, dan tentang ASEAN-Korea Centre itu sendiri.³³

³³ ASEAN-Korea Centre, *ASEAN-KOREA CENTRE: ASEAN Hall*, diakses dari <https://www.aseankorea.org/eng/Activities/aseanhall.asp>, pada 9 Agustus 2018.